

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan positif yang sangat signifikan antara identitas sosial mahasiswa etnis Jawa dengan prasangka terhadap etnis Tionghoa. Semakin tinggi identitas sosial mahasiswa etnis Jawa maka semakin tinggi prasangka terhadap etnis Tionghoa, demikian pula sebaliknya. Adapun identitas sosial etnis Jawa memberikan sumbangan sebesar 29,70% terhadap prasangka terhadap etnis Tionghoa.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi subjek**

Bagi subjek yang memiliki kesesuaian yang tinggi dengan dimensi rukun dan hormat sebagai alat ukur identitas sosial etnis Jawa pada penelitian ini hendaknya mengaplikasikan nilai-nilai yang diyakinikanya dalam bentuk perbuatan di kehidupan sehari-hari. Subjek juga hendaknya menyempatkan untuk konfirmasi kebenaran dari asumsinya tentang orang lain dengan bersedia

untuk lebih mencoba mengenal orang lain khususnya dalam penelitian ini adalah orang Tionghoa agar dapat menghilangkan penilaian negatif yang jauh dari kebenaran yang ada.

##### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai prasangka terhadap etnis Tionghoa disarankan untuk melibatkan faktor lain dari prasangka terhadap etnis Tionghoa untuk diteliti sehingga akan diperoleh hasil yang optimal mengenai prasangka terhadap etnis Tionghoa. Faktor-faktor tersebut antara lain perbedaan sosial, konformitas, informasi media, kategorisasi sosial, korelasi ilusi, atribusi, dan stereotip.

Saran lainnya adalah bagi peneliti yang ingin meneliti hal yang sama (hubungan antara identitas sosial pada mahasiswa etnis Jawa dengan prasangka terhadap etnis Tionghoa), disarankan untuk memperluas populasi di luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan meningkatkan jumlah subjek penelitian agar dapat digeneralisasikan pada kelompok subjek dengan jumlah yang besar.

